

Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Jurnal Bereputasi Internasional pada Mahasiswa Doktoral dan Pra-Doktoral

Ilham Saifudin^{*1}, Abu Tholib², Samsurizal³, Muhammad A'an Auliq⁴

^{*14}Universitas Muhammadiyah Jember; Jl. Karimata No.49 Sumpstersari Jember

²Universitas Nurul Jadid

³Institut Teknologi PLN

e-mail: ^{*}ilham.saifudin@unmuhjember.ac.id, ²abu@unuja.ac.id,

³samsurizal@itpln.ac.id, ⁴aan.auliq@unmuhjember.ac.id

Diterima: 15 Juli 2026 | Dipublikasikan: 25 Juli 2026

ABSTRAK

Publikasi pada jurnal bereputasi internasional merupakan salah satu indikator penting dalam pengembangan kapasitas akademik mahasiswa doktoral dan pra-doktoral. Namun, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan baseline paper, merumuskan novelty penelitian, serta menyusun artikel ilmiah sesuai standar jurnal internasional. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam penulisan karya tulis ilmiah dan strategi publikasi pada jurnal bereputasi internasional. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting dalam dua kali pertemuan. Metode yang digunakan meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik identifikasi research gap dan novelty, serta pendampingan penyusunan artikel ilmiah. Pertemuan pertama diikuti oleh 75% peserta, sedangkan pertemuan kedua mengalami peningkatan kehadiran peserta menjadi 100%. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik dan antusias mengenai teknik menentukan baseline paper, menemukan novelty, menyusun struktur artikel ilmiah, memilih jurnal yang sesuai, serta memahami proses submission dan peer review pada penerbit internasional. Program ini berhasil meningkatkan kompetensi peserta dalam memahami strategi publikasi internasional dan menjadi model pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi mahasiswa doktoral.

Kata kunci: karya tulis ilmiah; jurnal bereputasi internasional; publikasi ilmiah; mahasiswa doktoral; pengabdian kepada masyarakat.

ABSTRACT

Publication in reputable international journals is one of the key indicators of academic capacity development for doctoral and pre-doctoral students. However, many students still face difficulties in identifying baseline papers, articulating the novelty of their research, and drafting scientific articles in accordance with international journal standards. This Community Service activity aims to enhance participants' competencies in scientific writing and strategies for publishing in reputable international journals. The activity was conducted online via Zoom Meetings over two sessions. The methods used included material presentations, interactive discussions, hands-on practice in identifying research gaps and novelty, and guidance on drafting scientific articles. The first session was attended by 75% of the participants, while attendance at the second session increased to 100%. The results of the program showed that participants gained a better understanding of techniques for identifying baseline papers, discovering novelty, structuring scientific articles, selecting appropriate journals, and understanding the submission and peer-review processes at international publishers. This program

successfully enhanced participants' ability to understand international publication strategies and served as a model for mentoring doctoral students in scientific writing.

Keywords: *scientific papers; internationally renowned journals; scientific publications; doctoral students; community service.*

PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi internasional telah menjadi salah satu indikator utama kualitas penelitian, kapasitas akademik, dan daya saing perguruan tinggi di tingkat global. Bagi mahasiswa doktoral dan pra-doktoral, kemampuan menyusun artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal internasional merupakan kompetensi yang harus dimiliki sebagai bagian dari proses pengembangan keilmuan dan penyelesaian studi (Widiasih et al., 2020). Selain berperan dalam diseminasi hasil penelitian, publikasi pada jurnal bereputasi juga menjadi sarana untuk membangun jejaring kolaborasi ilmiah, meningkatkan visibilitas hasil riset, serta memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat (Rohman et al., 2024). Oleh karena itu, peningkatan kapasitas publikasi ilmiah menjadi kebutuhan yang semakin mendesak di tengah meningkatnya tuntutan mutu penelitian pada tingkat nasional maupun internasional.

Namun demikian, masih banyak mahasiswa doktoral dan pra-doktoral yang menghadapi berbagai kendala dalam menghasilkan artikel ilmiah yang layak dipublikasikan pada jurnal bereputasi internasional (Ayu et al., 2018). Kendala tersebut meliputi keterbatasan dalam merumuskan novelty penelitian, menyusun struktur artikel sesuai standar internasional, melakukan analisis data secara komprehensif, menyajikan pembahasan yang kritis dan berbasis literatur mutakhir, hingga kemampuan menulis dalam bahasa akademik yang baik (Karomah & Rukmana, 2022). Selain itu, pemahaman mengenai proses pemilihan jurnal yang sesuai dengan ruang lingkup penelitian (scope), etika publikasi, penggunaan reference manager, strategi menghadapi proses peer-review, teknik merespons komentar reviewer, serta proses revisi artikel masih menjadi tantangan yang sering menyebabkan tingginya tingkat penolakan (rejection) naskah (Solikhah, 2016).

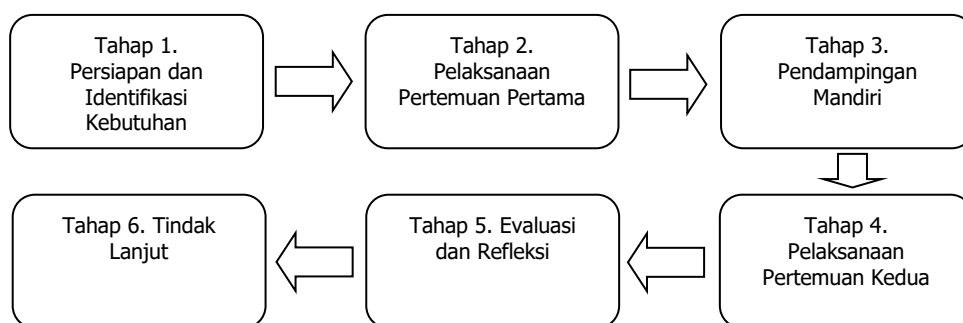
Di sisi lain, persaingan publikasi pada jurnal bereputasi internasional semakin kompetitif. Penerbit-penerbit ilmiah terkemuka seperti Elsevier, Wiley, IEEE, Taylor & Francis, ACM, Springer Nature, SAGE Publications, MDPI, dan berbagai penerbit internasional lainnya menerapkan standar yang sangat tinggi dalam aspek kebaruan penelitian, kualitas metodologi, kekuatan analisis, kontribusi ilmiah, penggunaan referensi mutakhir, serta kualitas bahasa akademik (Saifudin & Widiyaningtyas, 2024). Tidak sedikit artikel yang ditolak bukan karena kualitas penelitian yang rendah, melainkan karena kelemahan dalam penyajian naskah, ketidaksesuaian dengan fokus jurnal, atau kurang optimalnya strategi penulisan ilmiah (Yunita et al., 2024). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan publikasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas penelitian, tetapi juga oleh kemampuan penulis memahami karakteristik jurnal tujuan, mengikuti pedoman penulisan secara konsisten, serta menyusun artikel yang memiliki daya tarik ilmiah dan kontribusi yang jelas bagi komunitas akademik internasional.

Berdasarkan kondisi tersebut, pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat berupa "Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Jurnal Bereputasi Internasional pada Mahasiswa Doktoral dan Pra-Doktoral" menjadi salah satu solusi yang relevan dan strategis. Program ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi peserta mulai dari identifikasi topik penelitian yang memiliki nilai kebaruan, penyusunan artikel ilmiah sesuai standar jurnal internasional, pengelolaan referensi menggunakan perangkat lunak pendukung, pemanfaatan teknologi digital dan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) secara etis dalam proses penulisan, hingga strategi memilih jurnal yang tepat berdasarkan

scope dan quartile, teknik melakukan submission melalui sistem editorial, serta simulasi menghadapi proses review dan revisi artikel. Melalui kombinasi penyampaian materi, praktik intensif, pendampingan, dan evaluasi, peserta diharapkan mampu menghasilkan naskah ilmiah yang memiliki peluang lebih besar untuk diterima pada jurnal bereputasi internasional yang diterbitkan oleh penerbit-penerbit terkemuka dunia.

Pelaksanaan pelatihan ini diharapkan memberikan dampak yang berkelanjutan terhadap peningkatan budaya publikasi ilmiah di lingkungan perguruan tinggi. Meningkatnya kompetensi mahasiswa doktoral dan pra-doktoral dalam menghasilkan artikel berkualitas akan mendukung percepatan penyelesaian studi, meningkatkan jumlah publikasi pada jurnal bereputasi internasional terindeks bereputasi, memperkuat kolaborasi riset lintas institusi dan lintas negara, serta meningkatkan reputasi akademik perguruan tinggi di tingkat global. Lebih lanjut, keberhasilan peserta dalam mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal yang diterbitkan oleh penerbit internasional terkemuka seperti Elsevier, Wiley, IEEE, Taylor & Francis, ACM, Springer Nature, dan penerbit bereputasi lainnya diharapkan mampu memperkuat ekosistem riset yang unggul, meningkatkan daya saing lulusan doktor, serta menghasilkan kontribusi ilmiah yang berdampak terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, inovasi, dan penyelesaian berbagai permasalahan masyarakat secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN



Gambar 1 Tahapan kegiatan PKM Penulisan Karya Tulis Ilmiah

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan pelatihan, pendampingan, praktik, dan evaluasi yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa doktoral dan pra-doktoral dalam menyusun artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal bereputasi internasional. Gambar 1 merupakan Tahapan dari kegiatan PKM ini. Metode ini dipilih sebagai solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi peserta, seperti rendahnya kemampuan menyusun artikel sesuai standar internasional, kurangnya pemahaman mengenai pemilihan jurnal yang tepat, serta minimnya pengalaman dalam proses submission dan menghadapi review dari editor maupun reviewer. Seluruh kegiatan dilaksanakan secara virtual menggunakan platform Zoom Meeting, sehingga dapat menjangkau peserta dari berbagai perguruan tinggi secara efektif dan interaktif.

Tahap 1. Persiapan dan Identifikasi Kebutuhan

Tahap awal diawali dengan koordinasi tim pengabdian untuk menyusun materi pelatihan, menentukan narasumber, menyiapkan media pembelajaran, serta menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini juga dilakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui pendaftaran dan pengumpulan informasi mengenai bidang penelitian, pengalaman publikasi, serta kendala yang dihadapi dalam penulisan artikel ilmiah. Hasil

identifikasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam menyusun materi pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan peserta.

Tahap 2. Pelaksanaan Pertemuan Pertama (Senin, 2 Maret 2026)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada Senin, 2 Maret 2026 melalui Zoom Meeting sebagai sesi pengenalan dan pemberian materi dasar. Pada sesi ini peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi internasional sebagai bagian dari pengembangan karier akademik dan penyelesaian studi doctoral. Materi yang disampaikan meliputi karakteristik jurnal bereputasi internasional, pengenalan indeksasi jurnal (Scopus dan Web of Science), strategi menentukan target jurnal sesuai ruang lingkup penelitian (scope), teknik menemukan *novelty* penelitian, struktur penulisan artikel ilmiah berdasarkan standar internasional (IMRAD), etika publikasi, serta pengenalan penerbit bereputasi seperti Elsevier, Wiley, IEEE, Taylor & Francis, ACM, Springer Nature, dan penerbit internasional lainnya. Pada akhir sesi dilakukan diskusi interaktif serta penugasan kepada peserta untuk menyiapkan atau menyempurnakan draft artikel ilmiah yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Tahap 3. Pendampingan Mandiri

Setelah pertemuan pertama, peserta diberikan waktu untuk melakukan penyempurnaan draft artikel secara mandiri berdasarkan materi yang telah diperoleh. Selama periode ini tim pengabdian menyediakan pendampingan secara daring melalui media komunikasi yang telah disepakati untuk membantu peserta dalam memperbaiki judul, abstrak, pendahuluan, metodologi, hasil dan pembahasan, penggunaan referensi ilmiah, serta penyusunan daftar pustaka sesuai gaya sitasi yang digunakan oleh jurnal tujuan.

Tahap 4. Pelaksanaan Pertemuan Kedua (Senin, 9 Maret 2026)

Pertemuan kedua dilaksanakan pada Senin, 9 Maret 2026 melalui Zoom Meeting dengan fokus pada praktik dan pendampingan lanjutan. Pada sesi ini dilakukan pembahasan terhadap draft artikel peserta, evaluasi kualitas penulisan, identifikasi kelemahan artikel, serta pemberian masukan secara langsung oleh narasumber. Selain itu, peserta memperoleh pelatihan mengenai strategi memilih jurnal yang memiliki peluang publikasi tinggi, teknik melakukan submission melalui sistem editorial jurnal, penyusunan *cover letter*, pemanfaatan perangkat lunak pendukung seperti reference manager dan aplikasi pengecekan kesamaan naskah (*similarity check*), serta strategi menghadapi proses *peer review*, revisi artikel, hingga proses penerimaan (*accepted*) pada jurnal bereputasi internasional. Sesi ini juga dilengkapi dengan simulasi proses pengiriman artikel ke jurnal internasional sehingga peserta memperoleh pengalaman praktis mengenai tahapan publikasi ilmiah.

Tahap 5. Evaluasi dan Refleksi

Setelah seluruh rangkaian pelatihan selesai, dilakukan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan peningkatan kompetensi peserta. Evaluasi dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepuasan, diskusi reflektif, serta penilaian terhadap perkembangan draft artikel yang telah disusun peserta. Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program, mengidentifikasi aspek yang masih memerlukan pendampingan lanjutan, serta menyusun rekomendasi pengembangan program pada kegiatan berikutnya.

Tahap 6. Tindak Lanjut

Sebagai bentuk keberlanjutan program, tim pengabdian akan memberikan pendampingan lanjutan kepada peserta yang akan melakukan proses submission artikel ke jurnal bereputasi internasional. Pendampingan mencakup konsultasi dalam memilih jurnal yang sesuai, penyempurnaan naskah berdasarkan komentar reviewer, hingga proses revisi setelah memperoleh hasil evaluasi dari editor. Dengan adanya tindak lanjut ini diharapkan peserta tidak hanya memahami teori penulisan artikel ilmiah, tetapi juga mampu menghasilkan artikel yang memenuhi standar publikasi internasional dan memiliki peluang lebih besar untuk diterbitkan pada jurnal bereputasi yang diterbitkan oleh penerbit internasional seperti Elsevier, Wiley, IEEE, Taylor & Francis, ACM, Springer Nature, maupun penerbit bereputasi lainnya.

HASIL KEGIATAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan judul "Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Jurnal Bereputasi Internasional pada Mahasiswa Doktor dan Pra-Doktor" telah dilaksanakan secara daring melalui media Zoom Meeting dalam dua kali pertemuan, yaitu pada Senin, 2 Maret 2026 dan Senin, 9 Maret 2026. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa doktor dan pra-doktor dalam menyusun artikel ilmiah yang memenuhi standar jurnal bereputasi internasional serta memberikan pemahaman mengenai strategi publikasi pada penerbit internasional seperti Elsevier, Wiley, IEEE, Taylor & Francis, ACM, Springer Nature, dan penerbit bereputasi lainnya. Metode pelaksanaan berupa penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik, dan pendampingan memperoleh respons yang sangat baik dari peserta, yang ditunjukkan melalui tingginya partisipasi selama kegiatan berlangsung.

Pada pertemuan pertama, kegiatan diikuti oleh 75% peserta yang berasal dari jenjang doktor dan pra-doktor dengan berbagai bidang penelitian (Gambar 5). Mayoritas peserta dari mahasiswa doktor dan pra-doktor dari Universitas Negeri Malang. Materi yang diberikan difokuskan pada pengenalan karakteristik jurnal bereputasi internasional, struktur artikel ilmiah sesuai standar internasional, strategi memilih jurnal yang tepat, serta pentingnya menemukan novelty penelitian sebagai kontribusi utama suatu artikel ilmiah. Selama sesi diskusi berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan mengenai proses publikasi internasional, mulai dari pemilihan jurnal hingga peluang artikel diterima oleh editor. Materi yang disampaikan pada sesi ini ditunjukkan pada Gambar 2, sedangkan garis besar materi pelatihan yang diberikan kepada peserta disajikan pada Gambar 4.

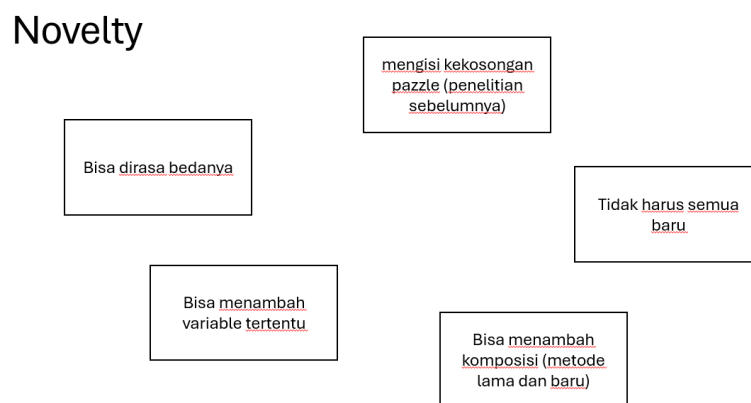
Pada pertemuan kedua, jumlah peserta meningkat menjadi 100% kehadiran (Gambar 6), menunjukkan adanya ketertarikan yang lebih besar terhadap materi pelatihan. Fokus kegiatan pada sesi ini adalah praktik identifikasi novelty, penyempurnaan draft artikel, strategi menentukan jurnal tujuan, serta simulasi proses submission artikel ke jurnal internasional. Salah satu materi yang memperoleh perhatian terbesar adalah teknik menemukan novelty penelitian melalui analisis literatur, identifikasi research gap, serta pemetaan penelitian terdahulu. Materi tersebut disampaikan secara sistematis dengan memberikan contoh studi kasus sehingga peserta dapat memahami langkah-langkah dalam menemukan kontribusi ilmiah yang layak dipublikasikan. Dokumentasi materi mengenai cara menemukan novelty disajikan pada Gambar 3.

TEKNIK PENULISAN JURNAL INTERNASIONAL BEREPUTASI

Ilham Saifudin
Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Jember

09 Maret 2026

Gambar 2 Tampilan slide materi pelatihan mengenai publikasi pada jurnal bereputasi internasional.



Gambar 3 Materi pelatihan mengenai strategi menemukan novelty penelitian melalui identifikasi research gap dan analisis literatur.

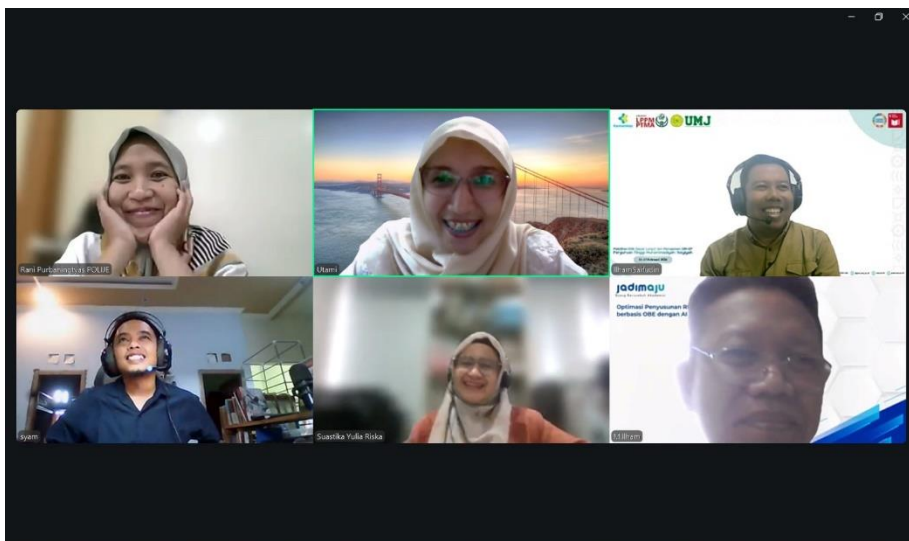
Outline

Urutan penulisan sesuai outline slide ini:

1. Persiapkan Material
2. Penulisan Bagian “Proposed Method”
3. Penulisan Bagian “Experimental Results and Analysis”
4. Penulisan Bagian “Introductions”
5. Penulisan Bagian “Related Work”
6. Penulisan Bagian “Conclusions”
7. Penulisan Bagian “References”
8. Penulisan Bagian “Absract”

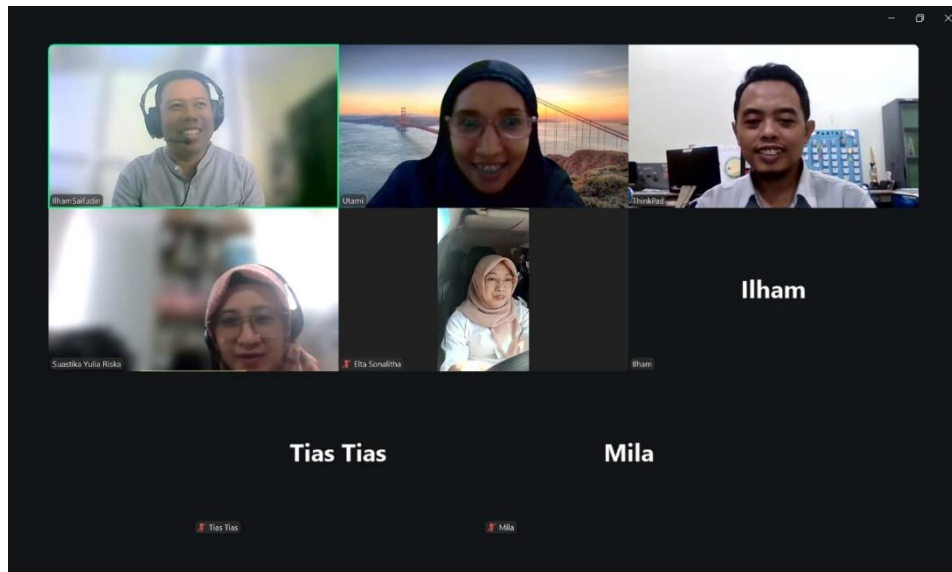
Gambar 4 Outline materi pelatihan yang mencakup tahapan penyusunan artikel ilmiah, pemilihan jurnal, hingga proses publikasi internasional.

Berdasarkan hasil diskusi selama pelaksanaan pelatihan, ditemukan beberapa permasalahan utama yang masih dihadapi oleh peserta dalam menyusun artikel ilmiah untuk jurnal bereputasi internasional. Permasalahan pertama adalah kesulitan dalam menentukan paper baseline yang akan dijadikan acuan utama penelitian. Sebagian besar peserta masih mengalami kendala dalam memilih artikel yang memiliki kualitas tinggi, relevan dengan topik penelitian, serta dapat dijadikan dasar pengembangan penelitian selanjutnya. Permasalahan kedua adalah menentukan novelty penelitian, khususnya dalam membedakan antara kebaruan yang bersifat metodologis, konseptual, maupun aplikatif. Banyak peserta yang masih menganggap bahwa perubahan kecil pada metode sudah cukup untuk disebut sebagai novelty, padahal kebaruan harus memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Permasalahan ketiga adalah kebingungan mengenai langkah penulisan setelah novelty ditemukan. Sebagian peserta belum memahami bahwa setelah novelty berhasil dirumuskan, penulis perlu menyusun alur argumentasi penelitian secara sistematis, dimulai dari penyusunan latar belakang yang didukung research gap, tujuan penelitian, metodologi yang mampu membuktikan novelty, hingga penyajian hasil dan pembahasan yang menunjukkan kontribusi penelitian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya.



Gambar 5 Dokumentasi pelaksanaan pelatihan pada pertemuan pertama yang diikuti oleh 6 peserta melalui Zoom Meeting.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa tantangan terbesar dalam publikasi internasional bukan hanya terletak pada kemampuan menulis dalam bahasa akademik, tetapi juga pada kemampuan berpikir ilmiah dalam merumuskan kontribusi penelitian yang memiliki nilai kebaruan. Oleh karena itu, selama pelatihan narasumber memberikan pendampingan mengenai teknik melakukan systematic literature review, pemetaan penelitian menggunakan artikel-artikel bereputasi, penyusunan kerangka berpikir penelitian, serta strategi menyusun artikel berdasarkan standar yang digunakan oleh jurnal internasional. Pendekatan tersebut membantu peserta memahami hubungan antara research gap, novelty, tujuan penelitian, metodologi, hingga kontribusi hasil penelitian sehingga proses penulisan menjadi lebih terarah.



Gambar 6 Dokumentasi pelaksanaan pelatihan pada pertemuan kedua yang diikuti oleh 8 peserta melalui Zoom Meeting.

Secara keseluruhan, hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan memberikan manfaat yang positif terhadap peningkatan pemahaman peserta mengenai proses penyusunan artikel ilmiah bereputasi internasional. Hal ini ditunjukkan oleh meningkatnya partisipasi peserta pada pertemuan kedua, tingginya intensitas diskusi, serta kemampuan peserta dalam mengidentifikasi permasalahan penelitian dan merumuskan novelty secara lebih sistematis. Selain itu, peserta juga memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai strategi memilih jurnal, proses submission, serta mekanisme peer review yang diterapkan oleh berbagai penerbit internasional. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam meningkatkan produktivitas publikasi ilmiah mahasiswa doktoral dan pra-doktoral serta memperbesar peluang diterimanya artikel pada jurnal bereputasi internasional.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan program Pengabdian kepada Masyarakat "Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Jurnal Bereputasi Internasional pada Mahasiswa Doktoral dan Pra-Doktoral" telah mampu menjawab permasalahan utama yang dihadapi peserta, yaitu keterbatasan dalam menentukan baseline paper, merumuskan novelty penelitian, serta menyusun alur penulisan artikel ilmiah yang sesuai dengan standar jurnal bereputasi internasional. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai strategi menyusun artikel ilmiah, memilih jurnal yang sesuai, serta mempersiapkan naskah agar memiliki peluang lebih besar untuk diterbitkan pada jurnal bereputasi internasional yang diterbitkan oleh penerbit seperti Elsevier, Wiley, IEEE, Taylor & Francis, ACM, Springer Nature, dan penerbit bereputasi lainnya.

Sebagai tindak lanjut, kegiatan pengabdian ini perlu dikembangkan dalam bentuk program pendampingan berkelanjutan hingga tahap submission, revisi berdasarkan masukan reviewer, dan publikasi artikel. Dengan adanya pendampingan yang berkesinambungan, diharapkan semakin banyak mahasiswa doktoral dan pra-doktoral yang mampu menghasilkan publikasi ilmiah berkualitas sehingga dapat meningkatkan produktivitas riset, memperkuat budaya akademik, dan mendukung peningkatan reputasi perguruan tinggi di tingkat internasional.

UCAPAN TERIMA KASIH :

Terimakasih kepada mahasiswa doktoral dan pra-doktoral Universitas Negeri Malang, serta Universitas Muhammadiyah Jember yang memberikan fasilitas sehingga memberikan kelancaran pada kegiatan Pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, G., Agustiana, T., Tika, N., Made, I., & Wibawa, C. (2018). *PELATIHAN MEMBUAT DAFTAR ISI DAN DAFTAR PUSTAKA DENGAN SEKALI KLIK BERBANTUAN MENDELEY BAGI PARA DOSEN PTS DALAM*.
- Karomah, B., & Rukmana, R. M. (2022). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN PROFESIONALISME MAHASISWA DALAM MENYUSUN ARTIKEL ILMIAH DAN PUBLIKASI DI JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI SINTA. *Journal of Social Outreach*.
- Rohman, M., Kurniawan, W., Nawawi, M. L., & Yana, H. H. (2024). Pelatihan Penyusunan Artikel Ilmiah Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 185–198. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i2.364>
- Saifudin, I., & Widiyaningtyas, T. (2024). Systematic Literature Review on Recommender System: Approach, Problem, Evaluation Techniques, Datasets. *IEEE Access*, 12, 19827–19847. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2024.3359274>
- Solikhah, I. (2016). Refleksi Dan Implikasi Penelitian Disertasi Doktor Dan Menulis Untuk Jurnal Internasional. *CENDEKIA*, 10.
- Widiasih, R., Susanti, R. D., Windani, C., Sari, M., & Hendrawati, S. (2020). *MENYUSUN PROTOKOL PENELITIAN DENGAN PENDEKATAN SETPRO: SCOPING REVIEW* (Vol. 3).
- Yunita, Mawarni, U. K., & Santoso, S. (2024). Cara Efektif Menyusun Proposal Penelitian Tesis Kualitatif bagi Mahasiswa. *SCIENTIFICUM JOURNAL*, 1.